

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode tersebut dipilih karena beberapa alasan. Salah satu alasannya karena metode penelitian kualitatif dapat menggambarkan serta mengungkapkan situasi-situasi yang kompleks. Selain itu, menurut Frankel dan Wallen (1993), metode kualitatif ini lebih menekankan pada sifat alamiah dari fenomena-fenomena yang terjadi. Sehingga peneliti dapat mengungkapkan gejala atau fenomena secara lebih rinci. Untuk lebih lengkapnya, berikut ini dipaparkan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan serta analisis data.

A. Desain Penelitian

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Desain ini ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Selain mendeskripsikan keadaan, desain ini juga bisa mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangan. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali siklus *Lesson Study* dimana dalam satu siklus terdiri dari tahapan *Plan*, *Do* dan *See*. Berikut disajikan waktu pelaksanaan selama 3 siklus *Lesson Study* dalam penelitian ini.

Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan 3 Siklus *Lesson Study*

	<i>Plan</i>	<i>Do</i>	<i>See</i>
Siklus I (Siklus Air)	29 Maret 2018	2 April 2018	2 April 2018
Siklus II (Pengelompokan Planet)	9 April 2018	17 April 2018	17 April 2018
Siklus III (Rotasi dan Revolusi Bumi)	2 Mei 2018	7 Mei 2018	7 Mei 2018

Tabel 3.1 memperlihatkan waktu pelaksanaan untuk ketiga siklus *Lesson Study*. Meskipun dalam pelaksanaannya, terdapat tahap *Do* dan *See*, namun fokus dalam

penelitian ini adalah pada tahap *Plan*. Untuk lebih jelasnya, tahapan dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Berikut ini rincian tahap persiapan yang dilakukan :

- a. Membuat instrumen pedoman wawancara terkait *knowledge construction* guru IPA yang mengikuti proses *Lesson Study* terhadap materi IPA SMP.
- b. Melakukan *judgement* internal terkait pedoman wawancara tentang *knowledge construction* guru IPA yang mengikuti proses *Lesson Study* terhadap materi IPA SMP.
- c. Melakukan uji instrumen wawancara tentang *knowledge construction* guru IPA yang mengikuti proses *Lesson Study* terhadap materi IPA SMP.
- d. Menganalisis hasil wawancara tentang *knowledge construction* guru IPA yang mengikuti proses *Lesson Study* terhadap materi IPA SMP.
- e. Mempersiapkan alat-alat untuk merekam gambar, suara, serta lembar observasi selama *Lesson Study*.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada ketiga siklus *Lesson Study*. Berikut ini rincian dalam tahap pelaksanaan.:

- a. Melakukan wawancara kepada guru IPA dengan menggunakan pedoman wawancara (lampiran A.1) untuk mengetahui *knowledge construction* terhadap materi IPA. Wawancara yang dilakukan kepada guru IPA direkam menggunakan alat perekam yang nantinya hasil wawancara tersebut akan ditranskrip dan dianalisis.
- b. Mengamati *knowledge construction* guru pada tahap *Plan* yang dilakukan oleh guru IPA selama proses *Lesson Study*.

Tahap *Plan* diamati dengan menggunakan lembar observasi (Lampiran A.2).

Dalam lembar observasi tersebut, terdapat beberapa indikator yaitu pemahaman guru terkait konsep esensial, konsep prasyarat dan konsep lain yang berhubungan serta keluasan dan kedalaman materi.

- c. Merekam tahap *Plan* pada proses *Lesson Study* dengan menggunakan alat perekam suara dan video. Kegiatan merekam dibantu oleh 2 orang *observer*. Hasil rekaman video dan suara pada proses *Plan* ini berguna untuk membuat transkrip yang akan dijadikan sebagai data dalam penelitian ini.
 - d. Mengumpulkan semua artefak (video, rekaman suara, *lesson plan*, LKS, lembar observasi) selama tahap *Plan* yang dilakukan oleh guru IPA
Dalam mengumpulkan semua artefak, peneliti dibantu oleh *observer* lain. Artefak dikumpulkan dengan dibantu oleh *observer* lain.
 - e. Membuat transkrip berdasarkan rekaman tahap *Plan* pada proses *Lesson Study*
Setelah mengamati ketiga siklus *Lesson Study* dan semua artefak terkumpul, peneliti membuat transkrip berdasarkan video dan rekaman suara selama 3 kali siklus *Lesson Study*.
 - a. Menganalisis hasil transkrip tahap *Plan* yang dilakukan oleh guru IPA selama 3 kali siklus *Lesson Study* untuk melihat kecenderungan *knowledge construction*-nya.
 - b. Menganalisis artefak (*lesson plan*, LKS, dan lembar observasi) yang sudah dikumpulkan sebelumnya untuk dijadikan sebagai pendukung dalam membahas profil *knowledge construction* guru.
 - c. Membuat klasifikasi *knowledge construction* guru IPA selama 3 kali siklus *Lesson Study* berdasarkan hasil analisis transkrip dan artefak lainnya.
3. Tahap Penyelesaian
- Tahap penyelesaian dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :
- a. Membuat laporan hasil penelitian terkait dengan *knowledge construction* guru terhadap materi IPA SMP selama proses *Lesson Study*.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dessy Norma Juita, 2018

Studi Kasus Konstruksi Pengetahuan (Knowledge Construction) Guru terhadap Konten Materi IPA dalam Proses Lesson Study di SMP BPI 1 Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang guru IPA yang berasal dari SMP 1 BPI Kota Bandung. 1 orang guru yang berlatar belakang kompetensi Fisika, 1 orang guru yang berlatar belakang kompetensi Kimia serta 1 orang guru yang berlatar belakang kompetensi Biologi. Informasi terkait dengan partisipan dalam penelitian ini dapat dilihat secara lebih lengkap pada Tabel 3.2. Pada Tabel 3.2 tersebut, guru 1 merupakan guru yang berlatar belakang fisika, dalam penelitian ini disimbolkan menjadi GF, sedangkan guru 2 disimbolkan menjadi GK serta guru 3 yang berlatar belakang Biologi diberi simbol GB. Penelitian ini juga dibantu oleh 3 orang *observer* yang diberi simbol PS, PN, dan PA. Ketiga *observer* tersebut bertugas mendampingi guru selama proses *Lesson Study* berlangsung. Berikut ini beberapa informasi terkait dengan partisipan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2. Informasi Partisipan dalam Penelitian

	Guru 1	Guru 2	Guru 3
Latar Belakang Pendidikan	S1 Pendidikan Fisika	S1 Pendidikan Kimia	S1 Pendidikan Biologi
Mengajar di kelas	IX	VII dan VIII	VII

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Sugiyono (2009), triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang ada. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode. Berikut ini disajikan penggunaan dan metode dalam pengumpulan data :

1. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengorek informasi terkait *knowledge construction* guru IPA yang mengikuti proses *Lesson Study* terhadap materi IPA SMP. Pedoman wawancara yang digunakan adalah bentuk *semi structured* (Arikunto, 2006).

2. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk melihat serta mendapatkan informasi tentang *knowledge construction* guru IPA selama proses *Lesson Study* khususnya pada tahap *Plan*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan adalah dengan menggunakan rekaman video selama tahap *Plan*. Dari rekaman video tersebut akan diperoleh data transkrip yang berguna saat menganalisis hasil *Plan* selama siklus *Lesson Study*.

Berdasarkan paparan di atas, teknik pengumpulan data secara lebih lengkap disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3. Bentuk Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

No	Bentuk Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan
1	Data profil <i>knowledge construction</i> guru	a. Transkrip hasil wawancara guru b. Transkrip hasil rekaman proses <i>Plan</i> tiap siklus	Wawancara Observasi Dokumentasi
2	Data pendukung profil <i>knowledge construction</i> guru	a. Artefak (<i>lesson plan</i> dan LKS)	Dokumentasi

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pedoman wawancara, lembar observasi, serta transkrip pada setiap siklus *Lesson Study*. Berikut ini disajikan instrument penelitian yang digunakan secara lebih rinci :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan. Pedoman wawancara berisi 4 pertanyaan terkait dengan *knowledge construction* guru terhadap materi IPA SMP. Pertanyaan tersebut terdiri dari 1 pertanyaan terkait latar belakang kompetensi pendidikan, 1 pertanyaan terkait sumber belajar guru, 1 pertanyaan terkait pemahaman materi,

serta 1 pertanyaan terkait perencanaan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, instrumen pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran A.1.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi terbagi menjadi 3. Lembar observasi pertama digunakan untuk mengobservasi proses *Plan* yang dilakukan oleh guru. Lembar obsevasi untuk tahap *Plan* berisi 4 indikator yang terdiri dari pemahaman guru tentang konsep esensial, pemahaman guru tentang konsep prasyarat, konsep esensial dan konsep lain yang berhubungan dengan topik diskusi serta aplikasinya. Instrumen lembar observasi dapat dilihat pada lampiran A.2.

3. Transkrip

Transkrip berisi tabel yang terdiri dari kolom nomor, periode, guru serta monolog. Periode, guru serta monolog diperoleh dari rekaman video pada tahap *Plan*. Berikut ini contoh transkrip yang diadaptasi dari Matsubara (2013) yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3.4. Contoh Transkrip

No	Periode	Guru	Monolog
1	00.00.00 – 00.00.00	GF/GK/GB/PS/PA/PN
2			
3			
Dst..			

E. Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah :

1. Analisis hasil wawancara guru IPA SMP

Guru IPA SMP yang berlatar belakang kompetensi Fisika, Kimia dan Biologi yang mengikuti proses *Lesson Study* diwawancara. Hasil wawancara dianalisis untuk mengetahui bagaimana *knowledge construction* terhadap materi IPA SMP.

2. Analisis hasil observasi tiap siklus *Lesson Study*

Hasil observasi tahap *Plan* dianalisis untuk melihat *knowledge construction* guru IPA selama siklus *Lesson Study*. Berdasarkan hasil analisis tersebut akan diperoleh profil *knowledge construction* tiap guru IPA selama proses *Lesson Study*.

3. Analisis hasil transkrip

Transkrip yang diperoleh berdasarkan rekaman video atau suara dianalisis untuk setiap guru pada setiap monolog. Tiap monolog akan dibuat atributnya untuk memudahkan dalam mengkategorisasikannya. Analisis hasil transkrip ini beserta atributnya ini digunakan untuk membuat klasifikasi *knowledge construction*.

4. Analisis artefak (*lesson plan* dan LKS)

Artefak-artefak yang dikumpulkan dianalisis untuk dijadikan sebagai pendukung dalam membuat profil *knowledge construction* guru IPA selama proses *Lesson Study*.

F. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari profil *knowledge construction*. Berikut penjelasannya.

1. Profil *Knowledge Construction*

Profil *knowledge construction* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kategorisasi monolog guru yang berhubungan dengan materi pembelajaran selama tahap *Plan* pada proses *Lesson Study*. Profil *knowledge construction* guru ini berupa diagram yang menunjukkan kecenderungan monolog guru terhadap konten materi IPA berdasarkan tipe respon pada Tabel 2.2. Instrumen yang digunakan untuk menyelidiki profil *knowledge construction* ini adalah transkrip dan lembar observasi serta pedoman wawancara. Transkrip yang berisi monolog-

monolog guru selama tahap *Plan* yang dianalisis serta ditabulasi hingga diperoleh diagram kecenderungannya, sementara hasil observasi dan hasil wawancara dijadikan sebagai data pendukung untuk membahas profil *knowledge construction*.